



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA  
KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**PENELITIAN NON- EXPERIMENTAL**

**OLEH:**

**FEBRIANI AMBARURA**

**(C1414201021)**

**YASINTA STELA DERAN KELANG (C1514201048)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR**

**2019**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA  
KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**PENELITIAN NON- EXPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar SARJANA Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**FEBRIANI AMBARURA**

**(C1414201021)**

**YASINTA STELA DERAN KELANG (C1514201048)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR**

**2019**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. Febriani Ambarura (C1414201021)  
2. Yasinta Stela Deran Kelan (C1514201048)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari penelitian orang lain. Sepengetahuan kami, penelitian ini belum pernah ditulis orang lain dan diteliti di institusi yang sama.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 Maret 2019  
Yang menyatakan

Febriani Ambarura

Yasinta Stela Deran Kelang

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA  
KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

FEBRIANI AMBARURA (C1414201021)  
YASINTA STELA DERAN KELANG (C1514201048)

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Asrijal Bakri, Ns M.Kes

NIDN : 0918087701



Henry Pongantuna, Ns. MSN. DN.Sc

NIDN : 0912106501

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK  
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
FEBRIANI AMBARURA (C1414201021)  
YASINTA STELA DERAN KELANG (C1514201048)

Telah dibimbing dan disetujui oleh :

**Asrijal Bakri, Ns. M.Kes**

NIDN : 0918087701

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 28  
Maret 2019 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**



**Elmiana Bongga Lingqi, Ns. M.Kes**

NIDN: 0925027603

**Penguji II**



**Euis Dedeh Komariah, Ns.MSN**

NIDN: 0913058903

**Penguji III**



**Ns. Asrijal Bakri, S.Kep., M.Kes**

NIDN : 0918087701

Makassar, 28 Maret 2019

Program Sarjana Keperawatan Dan Ners

Ketua STIK Stella Maris Makassar



**Siprianus Abdu, S.Si, Ns, M.Kes**

NIDN : 0928027101

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Febriani Ambarura (C1414201021)  
Yasinta Stela Deran Kelang (C1514201048)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarbenarnya.

Makassar, 28 Maret 2019  
Yang Menyatakan

Febriani Ambarura      Yasinta Stela Deran Kelang

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan *Self Control* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”**.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu S.Si, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc, selaku wakil ketua bidang akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Fr. Blasius Perang, CMM. SS. M.Psy, selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosdewi,S.Kep., MSN, selaku wakil ketua bidang administrasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Fransiska Anita, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku ketua program studi SARJANA Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Asrijal Bakri, Ns M.Kes, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

7. Segenap civitas akademika STIK Stella Maris Makassar.
8. Kedua orang tua, serta saudara-saudara kami dan orang tercinta, terimakasih atas doa, nasihat, dukungan dan sarannya.

Akhir kata, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 28 Maret 2019

Peneliti

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(dibimbing oleh Asrijal Bakri)

FEBRIANI AMBARURA DAN YASINTA STELA DERAN KELANG  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
XIX + 41 halaman + 16 daftar pustaka + 9 tabel + 9 lampiran

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda dalam hal memulai maupun menyelesaikan tugas sehingga semuanya menjadi terhambat. Untuk itu kualitas diri yakni kontrol diri sangat diperlukan untuk mengatasi hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I, II, dan III di STIK Stella Maris Makassar dan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan pendekatan *propotional stratified random sampling*, dengan jumlah sampel penelitian 182 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner *self control* sebanyak 40 pertanyaan dan kuesioner prokrastinasi akademik sebanyak 29 pertanyaan. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistic Chi Square dengan menggunakan uji alternatif *Continuity Correction*. Dari 182 responden didapatkan bahwa 173 (95,1%) mahasiswa tingkat I, II, dan III di STIK Stella Maris Makassar memiliki kontrol diri cukup dan melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori sedang. Dan 9 (4,9%) mahasiswa tingkat I, II, dan III di STIK Stella Maris Makassar memiliki kontrol diri baik dan melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi. Dalam penelitian ini, diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang dimana nilai  $p < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi SARJANA keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

**Kata Kunci** : *Self control* (kontrol diri), prokrastinasi akademik  
**Kepustakaan** : 14 (2009-2018)

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND ACADEMIC PROCRASTINATION ON STUDENTS OF BACHELOR OF NURSING IN STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

*(Supervised by Asrijal Bakri)*

**FEBRIANI AMBARURA AND YASINTA STELA DERAN KELANG  
BACHELOR OF NURSING PROGRAM  
XIX + 41 pages + 16 bibliography + 9 tables + 9 attachment**

*Academic procrastination is a behavior of the delay in terms of starting or finishing a task so that everything becomes obstruct. So, quality of self namely self control is needed to cope with it. The aimed of this research was to know the correlation of self control with academic procrastination of students bachelor of nursing of STIK Stella Maris Makassar. The type of this research was observational analytic with cross sectional study approach. The population in this research were students in year I, and II, and III. Furthermore, techniques of probability sampling with stratified random sampling proportionate approach with 182 total samples of respondents. The instrument was the questionnaires consisting of self control questionnaire as many as 40 questions and a questionnaire for academic procrastination as many as 29 questions. The statistical test was Chi Square statistical tes using alternative test Continuity Correction. From 182 respondents obtained that 173 (95,1%) students year I and II, and III in STIK Stella Maris Makassar have enough self control and doing academic procrastination in the medium category and 9 (4,9%) students in year I and II, and III in STIK Stella Maris Makassar have good self control and doing academic procrastination in the high category. This research obtained a value of  $p = 0,000$  which the value of the  $p < \alpha = 0,05$ . This shows that there was a self control relationship with academic procrastination in students of bachelor of nursing program of STIK Stella Maris Makassar.*

**Keywords** : **Self control, academic procrastination**  
**Library** : **14 (200-2018)**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Kontrol Diri .....	6
1. Definisi kontrol diri .....	6
2. Aspek-aspek kontrol diri .....	6
3. Jenis-jenis kontrol diri .....	7

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri .....	8
B. Tinjauan Umum Tentang Prokrastinasi Akademik .....	10
1. Definisi prokrastinasi akademik .....	10
2. Ciri-ciri prokrastinasi akademik .....	10
3. Faktor penyebab prokrastinasi akademik .....	12
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>16</b>
A. Kerangka konseptual penelitian .....	16
B. Hipotesis .....	17
C. Definisi operasional .....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis penelitian .....	20
B. Tempat dan waktu penelitian .....	20
C. Populasi dan sampel .....	20
1. Populasi .....	20
2. Sampel .....	21
D. Instrumen penelitian .....	23
E. Pengumpulan data .....	24
F. Pengolahan dan penyajian data .....	25
G. Analisa data .....	26
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Simpulan .....	38
B. Saran .....	38

**DAFTAR PUSATAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional <i>Self Control</i> .....	18
Tabel 3.2 Definisi Operasional Prokrastinasi Akademik .....	19
Tabel 4.1 Uraian Pernyataan Kuesioner .....	23
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan .....	30
kelompok tingkat pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan .....	31
kelompok umur pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan .....	31
kelompok jenis kelamin pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan .....	32
kontrol diri pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan .....	33
prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan .....	34
kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual .....	17
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: Surat Izin Meneliti
Lampiran 3	: Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden
Lampiran 4	: Pernyataan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Lembar Kuesioner Kontrol Diri
Lampiran 6	: Lembar Kuesioner Prokrastinasi Akademik
Lampiran 7	: Lembar Uji Validasi dan Realibel
Lampiran 8	: Master Tabel
Lampiran 9	: Hasil analisis SPSS
Lampiran 8	: Lembar Bimbingan Skripsi

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih Kecil
$\alpha$	: Derajat Kemaknaan
Anonimity	: Tanpa nama
Avoidance procrastination	: Penundaan yang dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit untuk dilakukan
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
Chi-square	: Perbandingan frekuensi
Coding	: Pemberian Kode
Confidentiality	: Kerahasiaan
Cross sectional study	: Mengobservasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat dalam waktu yang bersamaan
Deadline	: Tenggat waktu
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Entry data	: Memasukkan data ke dalam aplikasi komputer
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
Independen	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
Intelegensi	: Suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional

$\rho$	: Nilai kemungkinan
Pengasuhan otoritatif	: Suatu pola asuh orang tua yang memperlihatkan pengawasan ekstra ketat terhadap tingkah laku anak, tetapi orang tua juga bersifat responsive, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan, serta mengikutsertakan anak dalam mengambil sebuah keputusan
Pengasuhan otoriter	: Suatu pola asuh orang tua yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua
Probability sampling	: Setiap subjek dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih/ tidak terpilih sebagai sampel dalam penelitian
Prokrastinasi akademik	: Penundaan yang dilakukan dalam bidang akademik
Propotional Stratified	: Jumlah unit dalam strata jumlahnya tidak
Random Sampling	sama
SPPS	: Statistical Product and Service Solution
Tabulating	: Menyusun data
Trait	: Sifat
Univariat	
	: Analisa yang dilakukan pada masing-masing variabel
Bivariat	
	: Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen

*Continuity Correction* : Uji alternatif



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kualitas diri sangat mempengaruhi perilaku seseorang terutama perilaku penundaan pada tuntutan yang sering terjadi di zaman modern ini. Hasil penelitian Muhid (2009) beberapa hal yang sering dikaitkan dengan tingginya kecenderungan penundaan, yaitu rendahnya *selfcontrol*, *self-consciousness*, *self-esteem*, dan *self-efficacy*, serta kecemasan sosial. Masalah prokrastinasi atau penundaan merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat secara luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil.

Prokrastinasi merupakan perilaku menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas dan dilaksanakan pada lain waktu (Ghufron & Risnawita, 2014). Fenomena yang peneliti dapatkan di STIK Stella Maris Makassar perilaku prokrastinasi akademik masih terjadi di antara mahasiswa contohnya mahasiswa X memiliki tugas untuk mengerjakan laporan yang akan dikumpulkan minggu depan, karena tenggat waktu yang panjang maka mahasiswa X tersebut akan mengerjakan laporannya pada H-1 waktu pengumpulan laporan atau contoh lainnya dengan kasus yang sama mahasiswa X tersebut telah memulai mengerjakan laporannya tapi dipertengahan ia memilih untuk bermain Hp atau menonton film kesukaannya dan akhirnya ia tidak menyelesaikan laporannya pada hari itu sehingga tugasnya akan menjadi menumpuk. Jika hal ini terus dilakukan maka dapat berakibat pada prestasi belajar mahasiswa tersebut dan dapat memungkinkan lamanya waktu studi mahasiswa atau mahasiswa tersebut bisa terkena DO (drop out).

Jannah & Muis (2014) mengemukakan fenomena yang terjadi secara umum, mahasiswa menunda mengerjakan tugas kuliah, menunda belajar ketika akan menghadapi ujian dan terkadang memilih

melakukan hal-hal yang sifatnya lebih menyenangkan dan tidak berhubungan dengan tugasnya, seperti jalan-jalan, sibuk online di jejaring sosial, nongkrong tanpa batas waktu, bermain game tanpa batas waktu, dan lain-lain. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai ketika menghadapi suatu tugas maupun belajar, hal ini merupakan indikasi dari perilaku menunda tugas atau biasa disebut prokrastinasi akademik.

Fenomena yang telah dijelaskan di atas dapat diperkuat dengan hasil penelitian Mulyana (2018) yang menggambarkan bahwa prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa cenderung menunjukkan kategori tinggi. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan berperilaku prokrastinasi akademik diidentifikasi melalui berbagai indikator prokrastinasi akademik antara lain keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur dan mengarahkan perilaku yaitu kontrol diri. Menurut Ghufro dan Risnawita (2014) kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan perilaku, keinginan mengubah perilaku agar sesuai dengan orang lain. Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana seseorang mengendalikan emosinya serta dorongan-dorongan negatif dalam dirinya kearah yang lebih positif, bermanfaat, dan dapat diterima secara sosial. Jika seorang mahasiswa memiliki kontrol diri yang kuat maka ia dapat mengendalikan situasi dan emosi yang diterima dari lingkungan, dapat mengelola keputusan berdasarkan apa yang diyakininya dan mampu menilai keadaan berdasarkan dari segi positif secara subjektif. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kontrol diri lemah maka ia cenderung bertindak impulsif, senang mengambil resiko, mudah kehilangan kendali emosi karena frustrasi, dan dalam proses belajarnya di kampus dapat menimbulkan kecenderungan prokrastinasi akademik, yang lama-kelamaan hal tersebut menjadi suatu kebiasaan dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pemaparan di atas yang menjelaskan betapa pentingnya kontrol diri untuk tidak menunda-nunda kewajiban, maka

penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang hal tersebut. Sehingga penulis mengambil judul skripsi yaitu “Hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kontrol diri mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar?
2. Bagaimanakah prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar?
3. Apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kontrol diri mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
- c. Menganalisis hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengontrol diri dalam hal prokrastinasi akademik, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana cara yang tepat untuk menyikapi setiap tugas maupun tanggung jawabnya sebagai insan akademis sehingga dapat mengurangi atau bahkan mencegah melakukan prokrastinasi akademik.

2. Bagi pihak institusi STIK Stella Maris Makassar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah dan referensi mengenai kontrol diri dan prokrastinasi akademik, sehingga pihak institusi STIK Stella Maris dapat mengambil kebijakan–kebijakan akademik yang tepat sebagai upaya mencegah prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai dasar bagi penulis dalam menyelesaikan Sarjana yang dimana memberikan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan baru mengenai kontrol diri dan prokrastinasi akademik yang sering terjadi pada pelajar. Penelitian ini juga memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam hal melakukan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Umum Tentang Kontrol Diri**

#### **1. Definisi kontrol diri**

Ghufroon & Risnawita (2014) mengemukakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kecakapan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dan melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, dan menutupi perasaannya.

Berk mengemukakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan dan dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial (Rahmawati, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah pengendalian perilaku dan segala hal dalam bertindak yang tidak sesuai dengan norma sosial dan kondisi lingkungannya.

#### **2. Aspek- aspek kontrol diri**

Menurut Averill (Harahap, 2017) ada tiga aspek dalam kontrol diri yaitu:

- a. Kontrol perilaku (*behavior control*), yaitu kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengontrol perilaku yaitu kemampuan menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Di mana individu yang kontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu maka

individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya.

- b. Kontrol kognitif (*cognitive control*), yaitu kemampuan individu untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai untuk memadukan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi atau mengurangi tekanan.
- c. Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*), yaitu kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol pribadi dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih beberapa hal yang saling memberatkan, maka aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengambil keputusan.

### 3. Jenis-jenis kontrol diri

Menurut (Fadillah, 2013) setiap individu memiliki kemampuan pengendalian diri yang berbeda-beda. Ada individu yang pandai dalam mengendalikan diri mereka namun ada juga individu yang kurang pandai dalam mengendalikan diri.

Block, Zulkarnaen (Fadillah, 2013) berdasarkan kualitasnya, kontrol diri dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. *Over control* merupakan kendali diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap situasi/keadaan.
- b. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impuls dengan bebas tanpa perhitungan yang masak.
- c. *Appropriate control* merupakan kendali individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

Menurut beberapa ahli tentang jenis-jenis kontrol diri yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kontrol diri tiap individu berbeda, dan jika dilihat berdasarkan

kualitasnya maka kontrol diri dapat dibedakan menjadi 3, yaitu *over control* di mana individu tersebut cenderung menahan diri dalam interaksinya, yang kedua adalah *under control* di mana pengendalian dirinya bebas tanpa perhitungan dan yang terakhir yaitu *appropriate control* di mana pengendaliannya dilakukan dengan perhitungan tepat.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Menurut Ghufron dan Risnawita (Larasati & Budiani, 2014) kontrol diri dipengaruhi beberapa faktor diantaranya:

- a. Faktor internal, yang berasal dari diri individu tersebut yaitu faktor usia, dan kematangan.
- b. Faktor eksternal, yang berasal dari luar individu yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Peran orang tua akan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kontrol diri (Rahmawati, 2016) yaitu: a. Religiusitas

Religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan kontrol diri, karena seseorang yang memiliki tingkat religius yang tinggi percaya bahwa setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan, sehingga mereka cenderung memiliki *self monitoring* yang tinggi dan pada akhirnya memunculkan kontrol diri dalam dirinya.

- b. Kesejahteraan psikologis

Individu dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi merasa memiliki kontrol atas hidup mereka dan mengatasi tekanan hidup secara efektif dan menetapkan diri pada tujuan hidup yang mengacu pada kontrol diri.

- c. Usia

Pada awalnya kontrol diri yang ada pada anak-anak adalah kontrol eksternal, dimana orang tua, menjadi model dalam pembentukan kontrol diri pada anak. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara

orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunitas yang mempengaruhinya, serta banyak pengalaman sosial yang dialaminya, anak belajar merespon kekecewaan, ketidaksukaan, kegagalan, dan belajar untuk mengendalikannya, sehingga lama-kelamaan kontrol tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri meliputi usia, kematangan, religiusitas, kesejahteraan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar individu tersebut.

## **B. Tinjauan Umum Tentang Prokrastinasi Akademik**

### **1. Definisi prokrastinasi akademik**

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya” (Ghufron & Risnawita, 2014).

Solomon & Rothblum (Zahra & Henawati, 2015) prokrastinasi adalah suatu kecenderungan menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, sehingga tugas-tugas menjadi terhambat dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda dalam hal memulai maupun menyelesaikan tugas sehingga semuanya menjadi terhambat, jika perilaku ini dilakukan dalam bidang akademik maka disebut prokrastinasi akademik.

## 2. Ciri-ciri prokrastinasi akademik

Menurut Ferrari (Ghufron, 2014) sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dalam ciri-ciri tertentu berupa:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas Untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, akan tetapi dia menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, jadi siswa yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya siswa dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, maksudnya siswa yang melakukan prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan akan tetapi ketika saatnya tiba tidak juga melakukannya sesuai

dengan apa yang telah direncanakan, sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harusnya dikerjakan.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Siswa yang melakukan prokrastinasi dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik dapat dilihat dari sikap orang tersebut yang menunda-nunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, tidak mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan dan lebih memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.

### **3. Faktor penyebab prokrastinasi akademik**

Berdasarkan hasil penelitian (Bintaraningtyas, 2015) kontribusi kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik sebesar 57% sehingga masih terdapat 43% faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ghufron & Risnawita, 2014) yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi ada 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. a. Faktor internal

Faktor internal meliputi kondisi fisik, dan kondisi psikologis dari individu.

1) Kondisi fisik individu

Faktor fisik dan kesehatan individu seseorang dapat mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik, misalnya

*fatigue* atau kelelahan. Orang yang mengalami kelelahan memiliki kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi daripada mereka yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang sebenarnya tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya prokrastinasi, meskipun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan yang tidak rasional pada seseorang.

## 2) Kondisi psikologis individu

Millgram, menyatakan bahwa *trait* kepribadian individu ikut memberikan kontribusi terhadap munculnya prokrastinasi akademik, seperti *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam hubungan sosial. Motivasi pada diri seseorang juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap terjadinya prokrastinasi, semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang dalam mengerjakan tugas maka akan semakin kecil tingkat prokrastinasi yang terjadi. Kontrol diri juga dapat memberikan kontribusi terhadap terjadinya prokrastinasi pada diri seseorang, semakin rendah kontrol diri maka akan semakin besar tingkat prokrastinasi yang dilakukan.

## b. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi gaya pengasuhan dan kondisi lingkungan.

### 1) Gaya pengasuhan orangtua

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete (Ghufron & Risnawita, 2014), menemukan bahwa pengasuhan oleh seorang ayah yang otoriter dapat menyebabkan munculnya prokrastinasi pada subjek anak perempuan, sedangkan pola asuh ayah yang otoritatif dapat menyebabkan tingkat prokrastinasi rendah pada anak perempuan. Seorang ibu yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* dapat menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination*.

## 2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang memiliki pengawasan rendah lebih banyak terjadi prokrastinasi dengan tingkat yang tinggi dibandingkan dengan lingkungan yang penuh dengan pengawasan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik ada 2, yaitu faktor internal yaitu kondisi fisik individu tersebut (contohnya kelelahan), kondisi psikologis (contohnya sifat kepribadian individu tersebut, motivasi yang dimiliki dan kontrol diri). Sedangkan faktor eksternal yaitu gaya asuh orang tua dan kondisi lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diasumsikan hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik sebagai berikut:

Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu, mengatur dan mengarahkan perilakunya, hal ini disebut kontrol diri. Sebagai salah satu sifat kepribadian, kontrol diri pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengubah kejadian dan menjadi agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilaku utama yang membawa pada konsekuensi positif, contohnya seorang mahasiswa bertugas menyelesaikan tugas skripsi sebagai syarat mendapat gelar SARJANA, bila mempunyai kontrol diri yang tinggi maka mahasiswa tersebut akan mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilakunya. Ia mampu menginterpretasikan situasi/keadaan yang dihadapi, mempertimbangkan konsekuensi sehingga mampu memilih tindakan dan melakukannya dengan meminimalkan akibat yang tidak diinginkan. Ia mampu mengatur situasi/keadaan sehingga dapat menyesuaikan perilakunya kepada hal-hal yang lebih menunjang belajarnya. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.

Sedangkan mahasiswa yang kontrol dirinya rendah, tidak mampu memandu, mengarahkan, mengatur perilaku, menginterpretasikan situasi/keadaan yang dihadapi, tidak mampu mempertimbangkan konsekuensi yang akan dihadapinya sehingga ia tidak mampu memilih tindakan yang tepat, dan ia akan lebih memilih melakukan hal-hal yang akan menyenangkan dirinya, termasuk ia akan menunda tugas yang seharusnya dikerjakan terlebih dahulu.

Jadi, seseorang yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan mampu mengendalikan perilaku serta emosinya, mampu mengambil sebuah keputusan dengan tepat, dan menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin. Sedangkan seseorang yang mempunyai kontrol diri rendah, tidak mampu mengatur dan mengarahkan perilaku serta emosinya, sulit mengambil keputusan dan hanya mementingkan kesenangannya dibanding menyelesaikan kewajibannya sehingga ia akan banyak melakukan prokrastinasi akademik.

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kerangka Konseptual Penelitian**

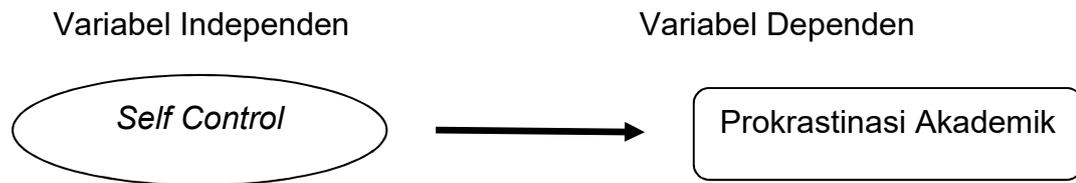
Kontrol diri merupakan suatu kecakapan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor- faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dan melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, dan menutupi perasaannya (Ghufron & Risnawita, 2014).

Solomon & Rothblum (Zahra & Henawati, 2015) prokrastinasi adalah suatu kecenderungan menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, sehingga tugas-tugas menjadi terhambat dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

Mahasiswa biasanya mengalami perilaku prokrastinasi ini dalam pendidikannya baik itu karena ia malas memulai/menyelesaikan tugasnya, lebih memilih melakukan kegiatan lain yang menurutnya lebih menyenangkan atau karena faktor lain yang semuanya ini dapat menimbulkan efek negatif pada hasil akhir dari pembelajarannya. Prokrastinasi akademik dapat diatasi dengan kontrol diri yang kuat dari individu tersebut.

Dari bagan di bawah ini dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dapat dilakukan penilaian terhadap kontrol diri.

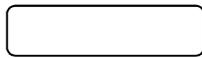
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



: Variabel Independen



: Variabel Dependen



: Penghubung antar Variabel

## B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu ada hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

### C. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional *Self Control*

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala ukur	Skor
1.	Variabel independen: <i>Self control</i>	Kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi.	-Kontrol perilaku - Kontrol kognitif - Kontrol pengambilan keputusan	Kuesioner	Ordinal	<p><b>Baik:</b> jika total skor hasil 55-81</p> <p><b>Cukup:</b> jika total skor hasil 28-54</p> <p><b>Kurang:</b> jika total skor hasil 0-27</p>

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Prokrastinasi Akademik

2.	Variabel dependen: Prokrastinasi akademik	Suatu kecenderungan menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, sehingga tugas-tugas menjadi terhambat dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.	-Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas -Keterlambatan dalam mengerjakan tugas -Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual - Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Kuesioner	Ordinal	<b>Rendah:</b> jika total skor hasil 0-19  <b>Sedang:</b> jika total skor hasil 20-38  <b>Tinggi:</b> jika total skor hasil 39-57
----	---	--	--	-----------	---------	---

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional atau deskriptif analitik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Adapun pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional study*, yaitu mengobservasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar tingkat I-III yang berjumlah 346 orang yang terdiri dari tingkat I sebanyak 152 orang, tingkat II sebanyak 104 orang, tingkat III sebanyak 90 orang. Jadi, populasi target dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *propotional stratified random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan jika populasi tidak homogen yang memiliki strata (kedudukan) atau lapisan yang heterogen (bertingkat) dan jumlah unit dalam strata jumlahnya tidak sama.

### a. Kriteria inklusi:

- 1) Berada di tempat saat penelitian
- 2) Mahasiswa program studi Sarjana keperawatan STIK Stella Maris tingkat I, II, III

### b. Kriteria eksklusi:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

Menurut Zainuddin (2000), jika jumlah pupolasi <1000 maka dapat digunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

Z = nilai standar normal untuk  $\alpha$  (1,96 )

p = perkiraan porporsi (0,5)

q = 1 – p (0,5)

d = taraf signifikansi yang dipilih (5% = 0,05)

Sehingga besar sampel adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{346(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(346-1) + (1,96)^2(0,5)(0,5)} \\
 &= \frac{332,2984}{1,8229} \\
 &= 182,29
 \end{aligned}$$

$n = 182$  responden

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 182 responden.

Untuk menentukan jumlah sampel pertingkatan maka menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{\left(\frac{N_i}{N}\right) \times 100 \times n}{100}$$

Keterangan:

$n_i$  = besar sampel pada masing-masing tingkat ( $i = I, II, III$ )  
 $n$  = besar sampel secara keseluruhan

$N_i$  = besar populasi pada masing-masing tingkat ( $i = I, II, III$ )  
 $N$  = besar populasi

Sehingga besar sampel pada masing-masing tingkatan adalah:  
 Tingkat I

$$n_i = \frac{\left(\frac{N_i}{N}\right) \times 100 \times n}{100} = \frac{\left(\frac{152}{346}\right) \times 100 \times 182}{100} = 80 \text{ sampel}$$

Tingkat II

$$n_i = \frac{\left(\frac{N_i}{N}\right) \times 100 \times n}{100} = \frac{\left(\frac{104}{346}\right) \times 100 \times 182}{100} = 55 \text{ sampel}$$

Tingkat III

$$n_t = \frac{\left(\frac{N_t}{N}\right) \times 100 \times n}{100} = \frac{\left(\frac{90}{346}\right) \times 100 \times 182}{100} = 47 \text{ sampel}$$

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengukur variabel independen yaitu kontrol diri menggunakan kuesioner dengan skala ordinal (selalu, sering, tidak pernah) dengan jawaban tidak pernah diberi nilai 0, sering diberi nilai 1, selalu diberi nilai 2. Dan untuk mengukur variabel dependen yaitu prokrastinasi akademik, menggunakan skala ordinal (selalu, sering, tidak pernah) dengan jawaban tidak pernah diberi nilai 2, sering diberi nilai 1, selalu diberi nilai 0.

Tabel 4. 1  
Uraian Pernyataan Kuesioner

No.	Variabel Penelitian	Parameter	Nomor Pada Kuesioner
1.	Kontrol Diri	-Kontrol perilaku	1, 3, 6, 8, 10, 13, 17, 19, 21, 22, 25, 27, 28, 30, 31, 34, 36,37, 38, 39, 40
		-Kontrol kognitif	2, 4, 5, 9, 26, 33, 35
		-Kontrol pengambilan keputusan	7, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 23, 24, 29, 32
2.	Prokrastinasi Akademik	-Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1, 4, 5, 8, 9, 12, 15, 19, 20, 26

	-Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2, 7, 17
	-Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	10, 11, 16, 18, 21, 23, 27, 28
	-Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	3, 6, 13, 14, 22, 24, 25, 29

## E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dipandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini STIK Stella Maris Makassar. Setelah persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

### 1. Etika penelitian

#### a. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak setiap mahasiswa.

#### b. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembaran tersebut diberikan inisial atau kode.

#### c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

## 2. Data-data yang dikumpulkan

### a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian dan dilakukan pendampingan pada saat responden mengisi kuesioner, dengan tujuan pada saat responden mengalami kesulitan dalam pengisian bisa diberikan arahan.

### b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bagian administrasi STIK Stella Maris.

## **F. Pengolahan dan Penyajian Data**

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian akan diolah melalui prosedur pengolahan data secara manual dan SPSS for windows versi 24 dengan melakukan:

### 1. Pemeriksaan data (Editing)

Dilakukan dengan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

### 2. Pemberian kode (Coding)

Memberikan kode pada setiap kuisisioner dan mengubah data ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode pemeriksaan.

### 3. Entry data

Tahap ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi (software) komputer.

### 4. Menyusun data (Tabulating)

Dilakukan dengan mengelompokkan data disesuaikan dengan variabel yang diteliti yaitu kontrol diri (independen) dan

prokrastinasi akademik (dependen). Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk tabel atau grafik.

## G. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan uji statistik yaitu menggunakan metode komputer program windows SPSS versi 24.

### 1. Analisis univariat

Dilakukan terhadap masing-masing variabel baik variabel independen maupun variabel dependen yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase pada kedua variabel tersebut.

### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *non parametric* yaitu *Chi-Square* dengan uji alternatif *Continuity Correction* dengan nilai kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $p < \alpha$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
- b. Apabila nilai  $p \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, sejak tanggal 6 Februari 2019 sampai 8 Februari 2019. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *propotional stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 182 responden, yang terdiri dari tingkat I sebanyak 80 responden, tingkat II sebanyak 55 responden, tingkat III sebanyak 47 responden.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk menganalisis hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for window versi 24*. Kemudian tabelnya berordo 2×2 sehingga data dianalisis dengan menggunakan uji alternatif *Continuity Correction* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

##### 2. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar berada di pusat kota Makassar berhadapan dengan Masjid Aqsha Makassar  $\pm 2$  Meter dan berada  $\pm 7$  Meter dari Pantai Losari Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar ini berada tepat di jalan Maipa No. 19 di Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri. Dalam penyusunan visi dan misi pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar mengacu pada visi dan misi Yayasan Ratna Miriam sebagai pemilik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Adapun visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut: a. Visi

Pada tahun 2020 menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi pada pasien stroke dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pengajaran yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 2) Melakukan penelitian yang berorientasi publikasi nasional dan internasional yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 4) Melakukan kerjasama secara regional, nasional dan internasional untuk menuju keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

### 3. Karakteristik Responden

#### a. Berdasarkan Tingkat

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok tingkat pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Tingkat	Frekuensi	Persentase (%)
I	80	44,0%
II	55	30,2%
III	47	25,8%
Total	182	100%

Sumber : Data Primer 2019

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, diperoleh data dari 182 responden terbanyak berada pada tingkat I yaitu 80 (44,0%) responden dan jumlah responden terkecil berada pada tingkat III yaitu 47 (25,8%) responden.

#### b. Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok umur pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Kelompok umur	Frekuensi	Persentase (%)
17		
18	54	29,7%
19	60	33,0%
20	40	22,0%
21	18	9,9%
22	3	1,6%
Total	182	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, diperoleh data dari 182 responden terbanyak pada umur 19 tahun yaitu 60 (33,0%) responden

dan umur responden terkecil berada pada umur 22 tahun yaitu 3 (1,6%) responden.

c. Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin Tabel

5.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok jenis kelamin pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	37	20,3%
Perempuan	145	79,7%
Total	182	100%

Sumber : Data Primer 2019

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, diperoleh data dari 182 responden terbanyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 145 (79,7%) responden dan jumlah terkecil berada pada jenis kelamin laki-laki yaitu 37 (20,3%) responden.

4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti

a. Analisa Univariat

1) Kontrol Diri

Tabel 5.4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kontrol diri pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Kontrol Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	3,8%
Cukup	170	93,4%
Kurang	5	2,7%
Total	182	100%

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 182 responden di STIK Stella Maris Makassar, maka diperoleh gambaran mengenai kontrol diri. Data yang diperoleh yaitu dari 182 responden terdapat 7 (3,8%) responden yang memiliki kontrol diri baik, 170 (93,4%) responden yang memiliki kontrol diri cukup, dan 5 (2,7%) responden yang memiliki kontrol diri kurang.

## 2) Prokrastinasi Akademik

Tabel 5.5

Distribusi frekuensi responden berdasarkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Prokrastinasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	6	3,3%
Sedang	167	91,8%
Tinggi	9	4,9%
Total	182	100%

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 182 responden di STIK Stella Maris Makassar, maka diperoleh gambaran mengenai prokrastinasi akademik. Data yang diperoleh yaitu dari 182 responden terdapat 6 (3,3%) responden melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori rendah, 167 (91,8%) responden melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori sedang dan 9 (4,9%) responden melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi.

### b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar yang sudah dilakukan

penggabungan sel. Hasil analisa ini mulanya menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tabel 3×3, namun karena hasil yang diperoleh tidak memenuhi syarat untuk dibaca pada *Chi Square* karena masih ada 5 (55,6%) sel yang nilai *expected count*-nya < 5. Hal ini menunjukkan bahwa syarat menggunakan uji *Chi Square* tidak terpenuhi dimana bila ada sel dengan *expected count* < 5, harus maksimal 20% dari jumlah sel, jika lebih maka sel tersebut digabungkan. Dari tabel 3×3 digabungkan menjadi 2×2 sehingga uji yang digunakan adalah uji alternatif *Continuity Correction* karena jumlah responden pada penelitian ini melebihi 40 orang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Diri	Kontrol		Prokrastinasi Akademik				
	Sedang	Tinggi	Total	<i>p</i>	f	%	f
	%	n	%				
Cukup	173	95,1%	0	0,0%	173	95,1%	0,000
Baik	0	0,0%	9	4,9%	9	4,9%	
Total	173	95,1%	9	4,9%	182	100%	

Sumber : Data Primer 2019

Maka hasil yang diperoleh menunjukkan kontrol diri kategori cukup dengan prokrastinasi akademik dalam kategori sedang sebanyak 173 (95,1%) responden, kontrol diri kategori cukup dengan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi sebanyak 0 (0,0%) responden, kontrol diri kategori baik dengan prokrastinasi akademik dalam kategori

sedang sebanyak 0 (0,0%) responden, dan kontrol diri kategori baik dengan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi sebanyak 9 (4,9%) responden. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* dan uji alternatif

*Continuity Correction* diperoleh nilai  $p = 0,000$  dan  $\alpha = 0,05$  sehingga nilai  $p < \alpha$ . Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Hal ini terlihat dari nilai  $p = 0,000$  dimana nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$ . Hal ini juga didukung oleh teori Ghufron dan Risnawita (2014) yang mengatakan bahwa kondisi psikologis meliputi *self efficacy*, harga diri, *self conscious*, *self control* dan *self critical* dapat mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik.

Hasil analisis pada penelitian ini diperoleh bahwa terdapat 173 (95,1%) responden yang memiliki kontrol diri cukup dengan prokrastinasi akademik sedang. Menurut Averill (Harahap, 2017) dalam aspek kontrol diri mengatakan bahwa individu yang kontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya. Berdasarkan hasil penelitian Bintaranigtyas (2015) yang menyatakan bahwa kontribusi kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik sebesar 57% sehingga masih terdapat 43% faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Menurut peneliti, walaupun kontrol diri setiap individu berbeda-beda tetapi secara umum menurut peneliti seseorang yang memiliki kontrol diri rendah dapat melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi begitu juga sebaliknya dengan seseorang yang memiliki kontrol diri tinggi. Sedangkan seseorang yang memiliki kontrol diri dalam kategori cukup umumnya melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori sedang walaupun hal ini masih bisa dipengaruhi oleh faktor lain bisa karena kondisi fisiknya yang lelah sehingga ia lebih memilih untuk beristirahat dibanding mengerjakan tugasnya ataupun dengan

alasan lain ia lebih memilih melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dibanding mengerjakan tugasnya. Di sisi lain, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik belum tentu dikarenakan ia tidak dapat mengatur waktu sehingga ia menyebabkan penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugasnya. Ada mahasiswa yang lebih menyukai menyelesaikan tugasnya saat mendekati tenggat waktu dengan alasan cara ini lebih membuatnya fokus.

Dari hasil penelitian didapatkan pula ada 9 (4,9%) responden yang memiliki kontrol diri baik dengan prokrastinasi akademik tinggi. Dalam teorinya Ghufron (2014) mengatakan bahwa perkembangan prokrastinasi akademik dapat terjadi karena kognitif dan behavioralkognitif yaitu *aversiveness of the task and fear of failure*. *Aversiveness of the task* (kesulitan dalam mengerjakan tugas), seseorang memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, orang tersebut merasa tidak mampu menyelesaikan tugasnya secara memadai sehingga menunda-nunda menyelesaikan tugas tersebut. *Fear of the failure* (takut akan kegagalan) adalah ketakutan yang berlebihan pada kegagalan. Seseorang menunda mengerjakan tugas sekolahnya karena takut jika gagal akan mendatangkan penilaian negatif atas kemampuannya. Akibatnya, orang tersebut menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang dihadapinya.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Herasti (2011) yang menyebutkan bahwa kontrol diri yang tinggi pada siswa yang memiliki peringkat tinggi di kelasnya, belum tentu tidak melakukan prokrastinasi. Hal ini kemungkinan dikarenakan faktor *fear of failure* atau ketakutan akan kegagalan, sehingga para siswa tersebut memiliki kecenderungan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya secara teliti meskipun kemungkinan akan memakan waktu yang lebih lama daripada teman-teman lainnya. Selanjutnya hasil penelitian dari Muyana (2018) yang menyatakan bahwa

mahasiswa yang memiliki kecenderungan berperilaku prokrastinasi akademik diidentifikasi melalui berbagai indikator prokrastinasi akademik antara lain keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner, 9 (4,9%) responden dengan kontrol diri baik melakukan prokrastinasi akademik tinggi menjawab mampu mengendalikan dan mengatur dirinya sesuai dengan situasi yang sedang dialami. Tetapi, masih kurang mampu menyelesaikan tugas akademiknya sesuai dengan rencana atau waktu yang telah ditentukan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian didapatkan alasan bahwa individu yang memiliki kontrol diri baik namun melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi dikarenakan kurangnya fasilitas yang menunjang dalam mengerjakan tugas di rumah contohnya tidak adanya laptop sebagai alat untuk mengerjakan tugas, kondisi tempat tinggal responden yakni koskosan yang sangat berisik, dan rasa perfeksionis dalam mengerjakan tugas. Sebagian besar mengatakan bahwa untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam tugas yang dikerjakan, responden membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mencari referensi dan mengerjakan tugasnya dibandingkan dengan mahasiswa yang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menekankan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh besar terhadap prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa tingkat I, II dan III program studi Sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 182 responden pada tanggal 6 Februari 2019 sampai 8 Februari 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontrol Diri terhadap mahasiswa tingkat I, II, III program studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar masuk dalam kategori cukup.
2. Prokrastinasi Akademik mahasiswa tingkat I, II, III program studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori sedang.
3. Ada hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kampus STIK Stella Maris Makassar, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri, keyakinan dalam dirinya bahwa ia mampu memulai dan menyelesaikan tugasnya serta mengoptimalkan kontrol diri untuk mencegah dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

## 2. Bagi Pihak Institusi STIK Stella Maris Makassar

Diharapkan kepada institusi agar tetap mempertahankan peraturan yang sudah ada, karena dapat mengurangi perilaku mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti atau ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik agar dapat menambahkan teori-teori baru dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh. Juga menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan maupun referensi dalam melakukan penelitiannya kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintaraningtyas, N. (2015). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA* .
- Fadillah, G. F. (2013). *Upaya Meningkatkan Pengendalian Diri Penerima Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok di Balai Rehabilitasi Mandiri Semarang* .
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harahap, J. Y. (2017). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan, Volume 3, 3, 131-145*.
- Hariati, K. (2018). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Role Playing Terhadap Perubahan Prokrastinasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Medan T.A 2014/2015*. Medan: Universitas Negeri Medan .
- Jannah, M., & Muis, T. (2014). *Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya , Volume 04, 1-8*.
- Larasati, M. A., & Budiani, M. S. (2014). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pembelian Impulsif Pakaian Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya Yang Melakukan Pembelian Secara Online , Volume 02*.

- Muhid, A. (2009). *Hubungan Antara Self -Control dan Self – Efficacy Dengan Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya : Jurnal Ilmu Dakwah.
- Muyana, S. (2018). *Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling* , pp 45-52.
- Rahmawati, M. (2016). *Hubungan Antara Pengalaman Spiritual Dan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kontrol Diri Pada Narapidana Lapas Kelas II A Kota Pekanbaru*.
- Rini, S. G. (2017). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Konformitas Pada Mahasiswa Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Suara Kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, A. T. (2011). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kontrol Diri Pada Mantan Wanita Tuna Susila*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyari, H. (2011). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP*.

Zahra, Y., & Henawati, N. (2015). *Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik remaja Di Wilayah Pedesaan.*

Lampiran 1

**JADWAL KEGIATAN**

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																															
2	ACC judul		■																														
3	Pengambilan data awal			■																													
4	Menyusun proposal				■	■	■	■	■	■	■																						
5	Ujian proposal								■																								
6	Perbaikan proposal											■	■																				
7	Pelaksanaan penelitian																			■													
8	Penyusunan skripsi																			■	■	■	■	■	■								
9	Ujian skripsi																								■								
10	Perbaikan skripsi																												■				



Makassar, 02 November 2018

Kepada Yth  
Ketua STIK Stella Maris Makassar  
di Tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, kami, Febriani Ambarura dan Yasinta Stela Deran Kelang menyampaikan permohonan izin untuk mengadakan penelitian di STIK Stella Maris berkenaan dengan tugas skripsi yang saat ini sedang kami kerjakan sebagai bagian dari tugas akhir dalam perkuliahan S1.

Penelitian kami berjudul Hubungan *Self Control* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

Untuk mengerjakan skripsi ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Dengan maksud dan tujuan inilah, saya mohon izin kepada Ketua STIK Stella Maris agar kami boleh mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari s/d Februari 2019.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Febriani Ambarura

Yasinta Stela Deran Kelang

Lampiran 3

**PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

Di

Tempat

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris

Makassar

Nama : Febriani Ambarura / Yasinta Stela Deran Kelang

NIM : C1414201021 / C1514201048

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan *Self Control* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi SARJANA

Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan pengaruh negatif pada Saudara/i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Saudara/i tidak bersedia menjadi responden maka Saudara/i diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila Saudara/i menyetujui, maka kami mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya sertakan pada surat ini.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i sebagai responden kami ucapkan banyak terima kasih.

Makassar, Februari 2019 Peneliti

Febriani Ambarura

Yasinta Stela Deran Kelang

Lampiran 4

### **PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (initial) :

Umur :

Jenis Kelamin : P / L

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan pengumpulan data untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIK Stella Maris Makassar yang bernama : Febriani Ambarura (C1414201021) dan Yasinta Stela Deran kelang (C1514201048), dengan judul "Hubungan *Self Control* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi SARJANA

Keperawatan STIK Stella Maris Makassar". Secara sukarela saya menyatakan bersedia menjadi responden/subjek penelitian tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesediaan tanpa paksaan.

Makassar, Februari 2019

Responden

(.....)

## Lampiran 5

### LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

#### Kuesioner Kontrol Diri Mahasiswa Program Studi SARJANA Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

#### **A. Kuesioner Data Demografi**

Identitas Data Responden

1. Nama (initial) :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : P / L

#### **B. Kontrol Diri**

Berikan tanda (✓) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pernyataan ini sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan jujur.

#### **Keterangan :**

2. SL : Selalu
1. SR : Sering
0. TP : Tidak Pernah

NO.	Aspek yang dievaluasi	SL	SR	TP
1.	Meskipun sedang marah, saya tetap mempertimbangkan tindakan dengan hati-hati			
2.	Saat tertekan, saya berusaha mengingat hal-hal yang dapat membuat saya tenang			
3.	Saya mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang			
4.	Saya tidak akan marah jika ada orang yang menyinggung perasaan			

5.	Saya tidak akan menertawakan tindakan bodoh yang dilakukan orang			
6.	Meskipun terasa berat, saya tetap berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah yang telah dibebankan			
7.	Ketika saya melakukan kesalahan dalam suatu tugas, maka saya tidak akan menyelesaikan tugas tersebut			
8.	Saya kehilangan kesabaran apabila sedang marah			
9.	Saya berusaha untuk tidak menunjukkan kesedihan saya dihadapan orang lain, meskipun hati begitu sedih			
10.	Saya marah bila tidak mendapatkan barang yang saya cari			
11.	Biasanya saya tidak dapat menyembunyikan luapan kegembiraan pada diri saya, meskipun situasinya kurang tepat			
12.	Bila saya ingin melakukan sesuatu, saya langsung mengerjakan tanpa berfikir panjang			
13.	Saat saya jengkel saya memarahi siapa saja yang dekat dengan saya			
14.	Saat saya jengkel dan marah terhadap seseorang, saya menghindarinya untuk sementara waktu sampai kejengkelan dan kemarahan saya reda			
15.	Saya akan menarik nafas beberapa kali saat marah agar terasa lebih tenang			

16.	Saya akan menghindari orang yang sedang marah, daripada terpengaruh bila berada didekatnya			
17.	Saya tidak dapat menerima kesalahan yang dilakukan oleh teman saya			
18.	Saya akan mencari kesibukan disaat menunggu seseorang			
19.	Biasanya saya melakukan sesuatu yang saya suka, dari pada sesuatu yang penting untuk dikerjakan			
20.	Saya biasa menepati janji supaya merasa nyaman			
21.	Meskipun saya tahu kalau teman saya mabuk, tetapi saya tetap maladeni tantangannya			
22.	Walau lampu sedang merah, tetapi saya tetap mengemudi kendaraan tanpa memperdulikan orang yang menyabrang			
23.	Saya berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan yang terjadi atas suatu peristiwa			
24.	Saya berusaha meraih kesempatan terlebih dahulu, sedangkan resikonya saya pikirkan berikutnya			
25.	Biasanya saya memikirkan masak-masak pekerjaan yang saya lakukan			
26.	Saya tidak peduli apa yang terjadi bila saya melakukan sesuatu yang rumit			
27.	Dalam keadaan tertekan saya biasa meningkatkan kecepatan kendaraan yang			
	saya kemudikan untuk meredakan tekanan tersebut			

28.	Saya tidak memikirkan akibat-akibat dari perbuatan yang saya lakukan			
29.	Saya harus meraih kesempatan meskipun harus mengorbankan kepentingan orang lain			
30.	Saya tidak akan marah ketika seseorang mengkritik saya dengan tajam			
31.	Saya akan tetap menuntut hak saya, meskipun kemungkinannya kecil untuk mendapatkannya			
32.	Betapapun sakitnya kegagalan, memebicu semangat saya untuk berbuat lebih baik lagi			
33.	Kritik yang ditunjukkan kepada saya akan saya terima dengan lapang dada meski terasa pedas			
34.	Meskipun uangnya masih kurang, saya tetap ingin membeli yang saya inginkan			
35.	Saya tetap menghargai nasehat yang diberikan oleh teman saya, meskipun menyinggung perasaan saya			
36.	Meskipun cuaca tidak memungkinkan, saya tetap bersikeras untuk mengajak jalan-jalan			
37.	Sulit bagi saya memaafkan seseorang yang saya percayai melakukan perbuatan yang mengecewakan saya			
38.	Agar kesalahan atau kegagalan masa lalu tidak terulang, saya berusaha untuk tidak terlibat dengan persoalan yang serupa			
39.	Saya tidak dapat menerima kekelahan atau kegagalan dengan lapang dada			

40.	Saya akan menghindari bila ditantang berkelahi			
-----	--	--	--	--

Lampiran 6

**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN**

**Kuesioner Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi SARJANA  
Keperawatan STIK Stella Maris Makassar**

**A. Kuesioner Data Demografi**

Identitas Data Responden

1. Nama (initial) :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : P / L

**B. Prokrastinasi Akademik**

Berikan tanda (✓) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pernyataan ini sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan jujur.

**Keterangan :**

0. SL : Selalu
1. SR : Sering
2. TP : Tidak Pernah

NO.	Aspek yang dievaluasi	SL	SR	TP
1.	Saya kesulitan dalam memulai menyelesaikan tugas meskipun saya tahu betapa pentingnya untuk memulai mengerjakan tugas tersebut.			
2.	Saya terlambat menyalin soal-soal yang ada di papan tulis sehingga banyak soal yang tidak saya kerjakan.			
3.	Saya lebih suka menerima tawaran teman			
	untuk berjalan-jalan daripada mengerjakan tugas kuliah			

4.	Saya menunda memulai pekerjaan yang harus saya lakukan.			
5.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberi oleh dosen.			
6.	Saya lebih memilih menonton acara televisi daripada membaca untuk ujian.			
7.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebelum tugas tersebut diminta untuk dikumpulkan.			
8.	Saya rajin mengerjakan tugas kuliah.			
9.	Saya suka menumpuk-numpuk tugas kuliah.			
10.	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengerjakan tugas.			
11.	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.			
12.	Saya mengerjakan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan.			
13.	Saya sering membolos tidak masuk kuliah.			
14.	Saya lebih memilih bermain <i>game</i> daripada belajar.			
15.	Saya menunda menyelesaikan tugas, meskipun tugas tersebut penting.			
16.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan yang saya rencanakan.			
17.	Saya tidak merasa bersalah terlambat mengumpulkan tugas.			
18.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen.			

19.	Saya menyelesaikan tugas kuliah lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan dosen.			
20.	Saya selalu diburu-buru waktu karena saya tidak mengerjakan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan.			
21.	Saya merasa nyaman bila tugas kuliah saya selesai tepat pada waktunya.			
22.	Saya mengobrol dengan teman ketika pelajaran diberikan di dalam kelas.			
23.	Saya akan meluangkan waktu belajar dan mengerjakan semua tugas karena saya telah berkomitmen kepada diri sendiri.			
24.	Meskipun menonton bioskop bersama teman lebih menggoda, saya lebih mengutamakan menyelesaikan tugas kuliah.			
25.	Saat menjelang ujian semua kegiatan bermain bersama teman saya hentikan dan berkonsentrasi untuk belajar.			
26.	Saya menunda-nunda tugas kuliah yang tidak saya sukai.			
27.	Saya selalu belajar kelompok dengan teman mengenai tugas yang diberikan dosen sehingga tugas tersebut dapat selesai tepat waktu.			
28.	Saya melakukan rencana yang saya buat dengan tepat waktu.			
29.	Saya masih sempat membuka <i>facebook</i> walaupun saya belum belajar untuk ujian besok.			

## Lampiran 7

### PERHITUNGAN VALIDITAS ANGGKET PROKRASTINASI

Validitas butir angket perilaku Prokrastinasi dengan rumus Product Moment,

yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$N$  = Banyaknya subjek uji coba

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum xy$  = jumlah perkalian skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total

(X) dan skor total (Y)

Untuk mengetahui validitas angket perilaku Prokrastinasi, hitung dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikan 5%. Sebagai perhitungan koefisien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut :

$$\sum X = 77$$

$$\sum X^2 = 211$$

$$\sum XY = 9546$$

$$\sum Y = 3688$$

$$\sum Y^2 = 459732$$

$$N = 30$$

Sehingga rhitung adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 9546) - (77)(3688)}{\sqrt{(30 \times 211 - (77)^2)(30 \times 459732 - (3688)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2404}{\sqrt{(401)(190616)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2404}{8742.82}$$

$$r_{xy} = 0.275$$

Secara lengkapnya disajikan perhitungan lengkap validitas angket Prokrasimasi dibawah ini:

#### Daftar Validitas Angket

No.	Rhitung	Rtabel	Status
1.	0.275	0.361	Tidak Valid
2.	0.266	0.361	Tidak Valid
3.	0.331	0.361	Tidak Valid
4.	0.344	0.361	Tidak Valid
5.	0.404	0.361	Valid
6.	0.042	0.361	Tidak Valid
7.	0.247	0.361	Tidak Valid
8.	0.593	0.361	Valid
9.	0.541	0.361	Valid
10.	0.651	0.361	Valid
11.	0.295	0.361	Tidak Valid
12.	-0.379	0.361	Tidak Valid
13.	0.643	0.361	Valid
14.	0.224	0.361	Tidak Valid
15.	0.254	0.361	Tidak Valid
16.	0.549	0.361	Valid
17.	0.186	0.361	Tidak Valid
18.	-0.015	0.361	Tidak Valid
19.	0.545	0.361	Valid

20	0.622	0.361	Valid
21	0.674	0.361	Valid
22	0.268	0.361	Tidak Valid
23	0.310	0.361	Tidak Valid
24	-0.240	0.361	Tidak Valid
25	0.398	0.361	Valid
26	0.545	0.361	Valid
27	0.341	0.361	Tidak Valid
28	0.677	0.361	Valid
29	0.512	0.361	Valid
30	0.548	0.361	Valid
31	-0.315	0.361	Tidak Valid
32	0.255	0.361	Tidak Valid
33	-0.035	0.361	Tidak Valid
34	0.519	0.361	Valid
35	0.465	0.361	Valid
36	0.366	0.361	Valid
37	0.301	0.361	Tidak Valid
38	0.508	0.361	Valid
39	0.429	0.361	Valid
40	0.501	0.361	Valid
41	0.261	0.361	Tidak Valid
42	0.440	0.361	Valid
43	0.603	0.361	Valid
44	0.779	0.361	Valid
45	0.326	0.361	Tidak Valid
46	0.559	0.361	Valid
47	0.656	0.361	Valid
48	0.498	0.361	Valid
49	0.540	0.361	Valid
50	0.610	0.361	Valid
51	0.396	0.361	Valid
52	0.373	0.361	Valid
53	0.281	0.361	Tidak Valid
54	0.371	0.361	Valid
55	0.516	0.361	Valid
56	0.428	0.361	Valid

## UJI RELIABILITAS

Reliabilitas angket prokrastinasi siswa dihitung dengan menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan, dari data uji coba angket sikap Prokrastinasi siswa dapat dihitung item nomor 8 sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 62 \\ \sum X^2 & = 144 \\ N & = 30 \end{array}$$

Sehingga Varians item no 5 diperoleh

$$\sigma_b^2 = \frac{144 - \frac{(62)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{144 - \frac{3844}{30}}{30}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{144 - 128.1}{30}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{15.9}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,53$$

Dengan cara menghitung seperti pada butir item nomor 8 di atas, maka varians butir dari nomor 8 sampai selanjutnya ditentukan. Hasil seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Perhitungan Reliabilitas Angket Prokrastinasi**

No. Item	Varians Butir ( $\sigma_i^2$ )	No. Item	Varians Butir ( $\sigma_i^2$ )	No. Item	Varians Butir ( $\sigma_i^2$ )
1	-	19	0,517	37	-
2	-	20	0,477	38	0,482
3	-	21	0,632	39	0,566
4	-	22	-	40	0,516
5	0,489	23	-	41	-
6	-	24	-	42	0,499
7	-	25	0,356	43	0,877
8	0,589	26	0,627	44	0,489
9	0,366	27	-	45	-
10	0,383	28	0,649	46	0,333
11	-	29	0,446	47	0,366
12	-	30	0,512	48	0,343
13	0,427	31	-	49	0,712
14	-	32	-	50	0,383
15	-	33	-	51	0,357
16	0,366	34	0,729	52	0,406
17	-	35	0,357	53	-
18	-	36	0,182	54	0,766
				55	0,472
				56	0,490

Varians total dihitung dengan rumus :

$$\sigma_c^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \text{ dari data uji coba diperoleh :}$$

$$N = 30$$

$$\sum Y = 3688$$

$$\sum Y^2 = 459732$$

sehingga varians total adalah :

$$\sigma_c^2 = \frac{459732 - \frac{(3688)^2}{30}}{30} = 211,795$$

Maka reliabilitas angket :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_j^2}{\sigma_c^2} \right) \\ &= \left( \frac{56}{56-1} \right) \left( 1 - \frac{28,064}{211,789} \right) \\ &= (1,018) \times (1-0,132) \\ &= (1,018) \times (0,868) \\ &= 0,883 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh reliabilitas angket Prokrastinasi yaitu  $r_{11} = 0,897$ . Nilai  $r_{11}$  ( $0,883$ ) > Tabel ( $0,361$ ) maka variabel ini adalah reliabel. Setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa angket Prokrastinasi telah memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.



Prokrasitansi Akademik

		Prokrasitansi Akademik																												Total	Skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	31	SEDANG	
0	1	2	2	0	2	0	0	2	2	2	0	2	2	2	1	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	1	31	SEDANG
2	2	2	2	2	0	0	0	1	2	1	2	2	0	2	0	2	2	1	2	0	2	1	1	2	2	1	1	1	2	39	TINGGI
2	1	2	2	0	2	0	0	2	2	2	1	2	2	2	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	1	33	SEDANG	
0	1	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	2	1	2	0	1	0	1	2	0	1	0	0	1	2	2	1	1	29	SEDANG	
1	2	2	1	0	2	0	0	1	1	2	2	2	2	2	0	2	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	1	1	32	SEDANG	
1	1	1	1	2	1	0	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	2	2	1	0	1	2	34	SEDANG	
1	2	1	1	2	1	0	0	1	0	1	2	2	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	2	2	1	0	1	2	31	SEDANG	
1	1	0	1	2	1	0	2	0	1	1	2	2	0	1	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	31	SEDANG	
1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	0	2	1	1	0	2	1	1	1	38	SEDANG	
2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	0	1	1	1	0	2	1	1	1	42	TINGGI	
1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	2	2	2	0	2	1	1	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	30	SEDANG	
0	1	2	2	0	2	1	0	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	0	2	1	0	0	0	1	1	1	33	SEDANG	
1	2	1	0	1	2	0	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	2	33	SEDANG	
1	2	1	0	1	2	1	0	0	1	2	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	0	1	2	1	1	1	0	1	31	SEDANG	
2	2	2	2	0	2	1	0	2	1	1	1	2	2	2	0	0	2	1	2	0	1	0	0	1	2	0	0	1	32	SEDANG	
1	1	2	1	0	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	0	2	1	0	0	1	1	0	1	33	SEDANG	
1	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	1	1	1	0	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	23	SEDANG	
1	2	1	1	1	2	0	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	34	SEDANG	
2	2	1	1	1	0	1	1	2	1	0	1	2	2	1	1	2	2	0	2	0	1	0	1	1	2	1	1	1	32	SEDANG	
1	1	2	1	0	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	0	2	1	0	0	1	1	0	1	33	SEDANG	
1	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	1	1	1	0	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	23	SEDANG	
1	2	1	1	1	2	0	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	34	SEDANG	
2	2	1	1	1	0	1	1	2	1	0	1	2	2	1	1	2	2	0	2	0	1	0	1	1	2	1	1	1	32	SEDANG	
1	2	2	1	1	0	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	0	2	1	0	0	1	1	1	1	31	SEDANG	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	SEDANG	
1	1	2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	2	1	0	1	1	26	SEDANG	
1	1	2	1	0	2	0	0	2	1	1	0	2	2	2	1	2	1	1	2	0	2	0	0	0	1	0	1	1	29	SEDANG	
0	2	0	0	0	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	2	2	1	0	1	1	0	1	2	2	1	2	1	2	32	SEDANG	
1	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	1	2	1	1	33	SEDANG	
2	2	2	2	0	2	0	1	2	2	1	0	2	1	2	0	1	1	1	2	0	1	0	1	1	2	1	0	2	34	SEDANG	
0	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	0	1	1	2	2	1	0	1	2	31	SEDANG	
1	1	0	1	2	1	0	2	0	1	1	2	2	0	1	2	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	31	SEDANG	
1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	0	2	1	1	1	38	SEDANG	
2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	0	1	1	1	0	2	1	1	1	42	TINGGI	
1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	2	0	2	1	1	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	30	SEDANG	
0	1	2	2	0	2	1	0	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	0	2	1	0	0	0	1	1	1	33	SEDANG	
1	2	1	0	1	2	0	1	1	2	1	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	31	SEDANG	
1	2	1	0	1	2	1	0	2	0	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	0	1	31	SEDANG	
2	2	2	2	0	2	1	0	2	1	1	1	2	2	2	0	0	2	1	2	0	1	0	0	1	2	0	0	1	32	SEDANG	
1	1	2	1	0	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	0	2	1	0	0	1	1	0	1	33	SEDANG	
1	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	1	1	1	0	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	23	SEDANG	
1	2	1	1	1	2	0	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	34	SEDANG	
2	2	1	1	1	0	1	1	2	1	0	1	2	2	1	1	2	2	0	2	0	1	0	1	1	2	1	1	1	32	SEDANG	
1	2	2	1	1	0	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	0	2	1	0	0	1	1	0	1	33	SEDANG	
1	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	1	1	1	0	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	23	SEDANG	
1	2	1	1	1	2	0	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	34	SEDANG	
2	2	1	1	1	0	1	1	2	1	0	1	2	2	1	1	2	2	0	2	0	1	0	1	1	2	1	1	1	32	SEDANG	
1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	31	SEDANG	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	SEDANG	
1	1	2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	2	2	1	0	1	1	0	26	SEDANG	
1	1	2	1	0	2	0	0	2	1	1	0	2	2	2	1	2	1	1	2	0	2	0	0	0	1	0	1	1	29	SEDANG	
0	2	0	0	0	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	2	2	1	0	1	1	0	1	2	2	1	2	1	2	32	SEDANG	
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	0	1	2	1	2	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	1	2	1	1	33	SEDANG	
2	2	2	2	0	2	0	1	2	2	1	0	2	1	2	0	1	1	1	2	0	1	0	1	1	2	1	0	2	34	SEDANG	
0	1	2	1	0	1	0	0	2	1	1	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1	0	1	22	SEDANG	
1	1	2	2	1	2	0	1	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	0	2	1	0	0	2	1	0	2	38	SEDANG	
1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	2	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	RENDAH	
2	0	1	1	1	1	0	0	2	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14	SEDANG	
1	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	0	1	1	2	1	0	2	1	0	33	SEDANG	
0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	2	1	0	17	RENDAH	



















## Frequencies

		Statistics				
		Tingkat	Umur	Jenis Kelamin	Kontrol Diri	Prokrastinasi Akademik
N	Valid	182	182	182	182	182
	Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

		Tingkat			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	I	80	44.0	44.0	44.0
	II	55	30.2	30.2	74.2
	III	47	25.8	25.8	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	17	7	3.8	3.8	3.8
	18	54	29.7	29.7	33.5
	19	60	33.0	33.0	66.5
	20	40	22.0	22.0	88.5
	21	18	9.9	9.9	98.4
	22	3	1.6	1.6	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	37	20.3	20.3	20.3
	Perempuan	145	79.7	79.7	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

### Kontrol Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	5	2.7	2.7	2.7
	Cukup	170	93.4	93.4	96.2
	Baik	7	3.8	3.8	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

### Prokrastinasi Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	3.3	3.3	3.3
	Sedang	167	91.8	91.8	95.1
	Tinggi	9	4.9	4.9	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

## Crostab

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Kontrol Diri * Prokrastinasi Akademik	182	100.0%	0	0.0%	182

**Kontrol Diri \* Prokrastinasi Akademik Crosstabulation**

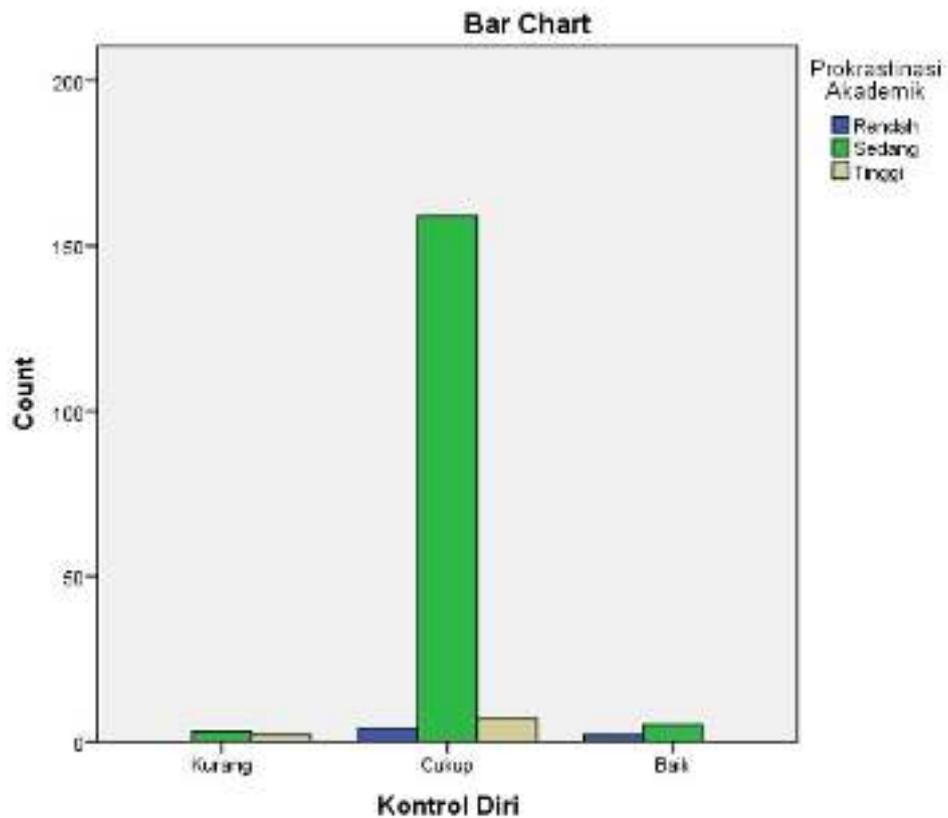
		Prokrastinasi Akademik				
		Rendah	Sedang	Tingg	Total	
Kontrol Diri	Kurang	Count	0	3	2	5
		Expected Count	.2	4.8	.2	5.0
		% within Kontrol Diri	0.0%	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Prokrastinasi Akademik	0.0%	1.8%	22.2%	2.7%
		% of Total	0.0%	1.6%	1.1%	2.7%
	Cukup	Count	4	159	7	170
		Expected Count	5.6	156.0	8.4	170.0
		% within Kontrol Diri	2.4%	93.5%	4.1%	100.0%
		% within Prokrastinasi Akademik	66.7%	95.2%	77.8%	93.4%
		% of Total	2.2%	87.4%	3.8%	93.4%
	Baik	Count	2	5	0	7
		Expected Count	.2	6.4	.3	7.0
		% within Kontrol Diri	28.6%	71.4%	0.0%	100.0%
		% within Prokrastinasi Akademik	33.3%	3.0%	0.0%	3.8%
		% of Total	1.1%	2.7%	0.0%	3.8%
Total		Count	6	167	9	182
		Expected Count	6.0	167.0	9.0	182.0
		% within Kontrol Diri	3.3%	91.8%	4.9%	100.0%
		% within Prokrastinasi Akademik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	3.3%	91.8%	4.9%	100.0%

expected count is .16.

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2 sided)
Pearson Chi-Square	28.118 <sup>a</sup>	4	.000
Likelihood Ratio	12.765	4	.012
Linear-by-Linear Association	16.439	1	.000
N of Valid Cases	182		

a. 5 cells (55.6%) have expected count less than 5. The minimum



```

CROSSTABS
  /TABLES=KD BY PA
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL /BARCHART.
  
```

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	182.000 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	181.347	1	.000		
Likelihood Ratio	71.670	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	181.000	1	.000		
N of Valid Cases	182				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

### Crosstabs

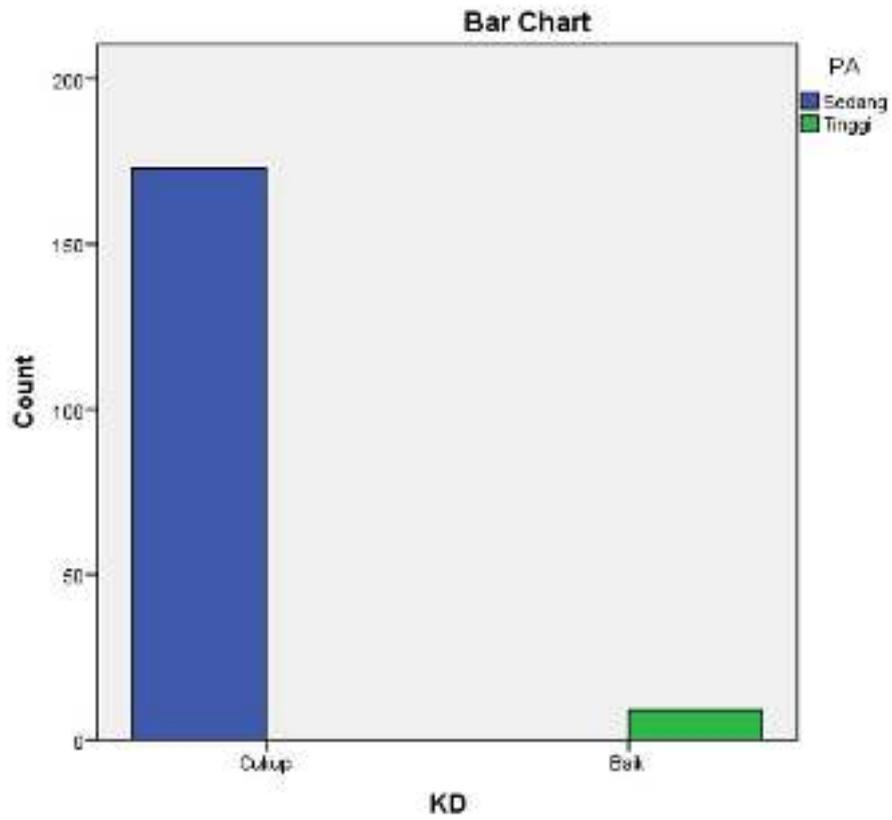
#### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KD ^ PA	182	100.0%	0	0.0%	182	100.0%

#### KD ^ PA Crosstabulation

KD			PA		Total
			Sedang	Tinggi	
Cukup	Count		173	0	173
	Expected Count		164.4	8.6	173.0
	% within KD		100.0%	0.0%	100.0%
	% within PA		100.0%	0.0%	95.1%
	% of Total		95.1%	0.0%	95.1%
Baik	Count		0	9	9
	Expected Count		8.6	.4	9.0
	% within KD		0.0%	100.0%	100.0%
	% within PA		0.0%	100.0%	4.9%
	% of Total		0.0%	4.9%	4.9%
Total	Count		173	9	182
	Expected Count		173.0	9.0	182.0
	% within KD		95.1%	4.9%	100.0%
	% within PA		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		95.1%	4.9%	100.0%

b. Computed only for a 2x2 table



```
GET  
  FILE='C:\Users\Asus\Downloads\spss.sav'.  
  DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
  
SAVE OUTFILE='D:\YASS\spss.sav'  
/COMPRESSED.
```

## LEMBAR BIMBINGAN

**Nama mahasiswa** : Febriani Ambarura / Yasinta Stela Deran Kelang  
**NIM** : C1414201021 / C1514201048  
**Judul** : Hubungan *Self Control* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar  
**Pembimbing** : Ns. Asrijal Bakri, S.Kep.,M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 07 September 2018	Pengajuan judul penelitian	Pilih judul sesuai Feasibilitas	
2.	Jumat, 14 September 2018	Pengajuan judul	ACC judul	
3.	Kamis, 20 September 2018	Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetikan sesuai panduan</li> <li>- Sumber harus update</li> </ul>	
4.	Kamis, 27 September 2018	Kuesioner kontrol diri dan prokrastinasi akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian kuesioner</li> <li>- Uji valid ?</li> </ul>	
5.	Jumat, 19 Oktober	Bab I-IV	- Gunakan rumus sampel	

	2018		- Pembagian kelompok sampel	<i>P</i>
6.	Jumat, 09 November 2018	Bab I – IV	- Pengetikan - Lengkapi	<i>P</i>
7.	Jumat, 22 Februari 2019	Bab V – VI	- <i>Seta</i> -	<i>P</i>
8.	Jumat, 01 Maret 2019	Abstrak bahasa Indonesia dan Inggris	<i>ok</i>	<i>P</i>
9.	Rabu, 13 Maret 2019	Awal-akhir skripsi	<i>ok</i>	<i>P</i>